

**PENGUNAAN MEDIA SANK MAGIC BOOK UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SDN 06/VI PAMENANG
KABUPATEN MERANGIN**

Hairun Nisa
PGMI Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
nisaaaaa0423@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the lack of learning motivation in Mathematics among second-grade students at SD Negeri 06 Pamenang, evidenced by their limited attention, participation, and enthusiasm during lessons. One contributing factor was the use of conventional instructional media, which failed to engage the students. The study aimed to describe the use of the "Sank Magic Book" as an instructional medium in Mathematics and to assess the resulting improvement in student learning motivation. A Classroom Action Research (CAR) design utilizing a mixed-methods approach was employed across two cycles, comprising the phases of planning, action implementation, observation, and reflection. The participants consisted of 21 second-grade students from SD Negeri 06 Pamenang. Data were collected through observation, questionnaires, interviews, and documentation. The findings indicate that the use of the Sank Magic Book effectively enhanced student learning activity and motivation. Questionnaire results showed that learning motivation increased from 32.00% in the pre-cycle stage to 54.20% in Cycle I, rising further to 82.69% in Cycle II. Learning activity also improved, increasing from 45.00% in the pre-cycle stage to 85.20% in Cycle II. Thus, the Sank Magic Book proved effective in boosting Mathematics learning motivation among the second-grade students at SD Negeri 06 Pamenang.

Keywords: *Learning Motivation, Instructional Media, Mathematics*

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi oleh kurangnya motivasi belajar Matematika siswa kelas II SD Negeri 06 Pamenang yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian, partisipasi, dan antusiasme siswa pada tahap pembelajaran. Suatu penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional dan menjadikannya tidak menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan "untuk mendeskripsikan penggunaan media *Sank Magic Book* dalam pembelajaran Matematika serta mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan media tersebut." Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pendekatan *mixed method* yang dilaksanakan pada dua siklus, mencakup fase perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek yang ada ialah 21 siswa kelas II SD Negeri 06 Pamenang. Metode pengambilan data dilaksanakan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Temuan

penelitian menjabarkan bahwa penggunaan media Sank Magic Book mampu meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Persentase motivasi belajar berdasarkan angket meningkat dari 32,00% pada prasiklus menjadi 54,20% di siklus I dan bertambah ke angka 82,69% di siklus II. Aktivitas pembelajaran turut meningkat dari 45,00% pada prasiklus menjadi 85,20% pada siklus II. Dengan demikian, media Sank Magic Book terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas II SD Negeri 06 Pamenang.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Media Pembelajaran, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah sarana utama untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keberhasilan tahap pendidikan ditentukan oleh kurikulum dan materi pembelajaran, serta oleh motivasi belajar yang dimiliki peserta didik. Motivasi belajar bisa menjadi faktor penting karena berfungsi sebagai pendorong yang menggerakkan siswa untuk aktif, tekun, dan bersemangat untuk mengikuti tahapan pembelajaran. Matematika terkenal sulit, abstrak, dan membosankan, jadi tidak mengherankan jika banyak siswa sekolah dasar masih kurang antusias untuk menguasainya. Akibatnya, siswa tidak begitu termotivasi dalam pendidikan mereka, dan mereka tidak belajar sebanyak yang seharusnya.

Permasalahan rendahnya motivasi belajar matematika juga ditemukan pada siswa kelas II SD Negeri 06 Pamenang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilangsungkan di tanggal 12 Juni 2025, terlihat bahwa

sebagian siswa kurang memperhatikan penjabaran guru, enggan bertanya, kurang aktif pada kegiatan pembelajaran, dan menunjukkan antusiasme yang rendah selama proses belajar berlangsung. Ketergantungan yang meluas pada buku teks statis sebagai alat pengajaran daripada berinvestasi dalam sumber daya digital yang dinamis dan interaktif ialah sebuah teori yang diajukan dalam menjelaskan keadaan saat ini. Pendidikan matematika kehilangan kemampuannya untuk membangkitkan motivasi siswa dan mempertahankan perhatian mereka ketika pelajaran menjadi berulang.

Guru di zaman modern harus memberikan pelajaran yang inovatif dan berfokus pada kebutuhan siswa mereka. Memanfaatkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan spesifik siswa sekolah dasar adalah salah satu pendekatannya. Secara luas diterima bahwa perhatian, minat, dan motivasi siswa untuk belajar dapat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran

yang menarik secara visual yang secara langsung melibatkan mereka. Jadi, harus ada bentuk media pendidikan baru yang berfungsi ganda sebagai sarana penyampaian konten dan instrumen untuk pengembangan pengalaman pendidikan yang menarik dan relevan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa antusiasme siswa untuk belajar meningkat ketika mereka menggunakan alat pembelajaran interaktif. Jannah dan Jalal (2025) menemukan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Desain pembelajaran yang inovatif dan imajinatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menurut studi lain oleh Siregar dkk. (2022). Siswa yang kesulitan secara akademis seringkali kurang memiliki motivasi intrinsik, menurut studi yang dilakukan oleh Putri dan Sari (2025), oleh karena itu mereka membutuhkan pendekatan pembelajaran individual yang menarik dan relevan dengan tahap perkembangan mereka.

Dalam matematika sekolah dasar, terdapat kekurangan studi tentang *Sank Magic Book*, meskipun terdapat banyak studi tentang kemampuan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar.

Media yang berpusat pada teknologi, seperti konten digital atau permainan edukatif, telah menjadi subjek utama sebagian besar penelitian sebelumnya. Tetapi *Sank Magic Book* berbeda dari buku latihan interaktif lainnya karena menggunakan tinta yang dapat dihapus dan digunakan kembali. Siswa belajar untuk lebih percaya diri dan terlibat dalam pembelajaran mereka sendiri ketika mereka dapat menulis, menghapus, dan mencoba lagi pada media ini.

Kebaruan (*novelty*) yang ditawarkan pada penelitian ini terletak pada penggunaan media *Sank Magic Book* menjadi alternatif media pembelajaran matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian ini mengkaji hasil belajar siswa, dan secara khusus memfokuskan pada peningkatan motivasi belajar melalui aktivitas visual, motorik, dan pengalaman belajar langsung yang difasilitasi oleh media tersebut. Selain itu, partisipan pada penelitian ini ialah siswa sekolah dasar di kelas bawah, yang secara alami menunjukkan ciri belajar yang berbeda dibandingkan dengan siswa yang ada di kelas tinggi. Maka, temuan yang ada diproyeksikan bisa memberikan kontribusi baru pada pengembangan media pembelajaran yang relevan terhadap kebutuhan anak usia

dini. Secara teoritis, *Sank Magic Book* konsisten dengan teori konstruktivisme, yang menjabarkan bahwa siswa belajar paling baik melalui pengalaman langsung. Selain itu, teori self-efficacy dari Bandura menjelaskan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuannya akan meningkat ketika mereka memperoleh pengalaman keberhasilan dalam menyelesaikan tugas.

Sementara itu, teori kebutuhan Abraham Maslow menegaskan bahwa atmosfer belajar yang kondusif dan menyenangkan bisa membantu memenuhi kebutuhan psikologis siswa sehingga mendorong munculnya motivasi belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, penggunaan *Sank Magic Book* diperkirakan bisa menumbuhkan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Dari uraian tersebut, fokus penelitian ini adalah penggunaan media *Sank Magic Book* dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 06 Pamenang.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu “untuk mendeskripsikan proses penggunaan media *Sank Magic Book* dalam pembelajaran matematika serta mengetahui efektivitas media tersebut dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa.” Temuan yang ada diproyeksikan bisa menjadi kontribusi ilmiah pada pengembangan media pembelajaran inovatif dan menjadi referensi praktis bagi guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di jenjang SD.

B. Metode Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui desain penelitian yang merujuk pada model Kemmis dan McTaggart, yang tersusun atas 4 tahapan di tiap siklus, yakni *planning*, *acting*, *observing*), dan *reflecting*. Alasan CAR dipilih adalah karena mendorong pendidik dan peneliti untuk mengambil tindakan aktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Beberapa siklus penelitian dilakukan hingga indikator keberhasilan yang telah ditentukan terpenuhi.

Partisipan yang terlibat pada penelitian ini ialah siswa kelas II SD Negeri 06 Pamenang sebagai subjek penelitian, sedangkan guru kelas berperan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2025/2026 di SD Negeri 06 Pamenang. Data penelitian dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen, yaitu lembar observasi motivasi belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, angket motivasi belajar, dokumentasi, dan catatan lapangan. Penggunaan berbagai instrumen tersebut bertujuan

untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat terkait perubahan motivasi belajar siswa setelah penerapan media *Sank Magic Book*.

Metode pengumpulan data meliputi survei, catatan lapangan, dokumentasi, dan observasi; untuk menganalisis informasi yang dikumpulkan, peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus ditentukan melalui data kuantitatif yang dihimpun dari kuesioner dan proporsi pencapaian indikator motivasi belajar siswa. Data yang ada selanjutnya dianalisis menggunakan perhitungan persentase. Analisis dilakukan pada data kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Materi ini kemudian diringkas, disajikan, dan kesimpulan ditarik. Indikator motivasi belajar siswa yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh penelitian tindakan kelas menjadi dasar untuk menentukan keberhasilan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Lapangan

Dari temuan observasi awal yang dilaksanakan di siswa kelas II B SD Negeri 06 Pamenang Kabupaten Merangin yang berjumlah 21 orang, diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa masih cenderung rendah. Dari 21 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 3 siswa yang

mampu mencapai indikator ketuntasan motivasi belajar. Tahapan pembelajaran masih berorientasi pada guru (teacher centered) dan belum menerapkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa cenderung pasif selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa hanya menyimak penyampaian guru dan menyelesaikan tugas tanpa adanya kesempatan yang luas untuk mengemukakan ide, berdiskusi, maupun melakukan aktivitas belajar yang bermakna. Kondisi tersebut menyebabkan motivasi belajar siswa berada pada kategori kurang aktif.

Melihat kondisi tersebut, peneliti menerapkan media *Sank Magic Book* dalam pembelajaran matematika melalui dua siklus tindakan kelas. Media ini digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, keberanian mengemukakan pendapat, serta meningkatkan motivasi belajar matematika secara keseluruhan.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Dari temuan observasi pada pelaksanaan tindakan, ada peningkatan aktivitas belajar siswa di tiap siklus. Persentase aktivitas

siswa di siklus I dan siklus II bisa diamati di tabel berikut.

Tabel 1.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa kelas II SDN 06/VI Pamenang

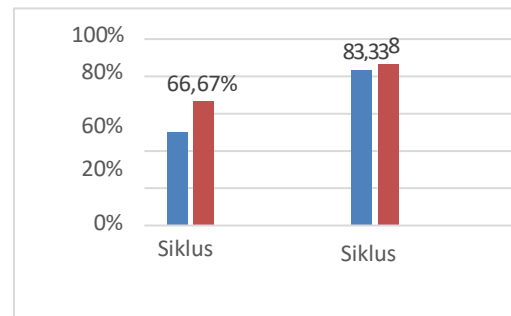
Tahapan	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Siklus 1	50%	66,67%
Siklus 2	83,33%	86,67
Penin gkata n	33,33%	20%

Tahapan	Rerata Motivasi	Persentase Motivasi
Prasiklus	32,00%	64,00%
Siklus 1	40,33%	80,66%
Siklus 2	40,43%	80,86%

Sumber: Data Penelitian, 2026.

Data yang ada menjabarkan aktivitas belajar siswa cenderung meningkat signifikan sesudah penggunaan media *Sank Magic Book*. Pada pertemuan pertama terjadi peningkatan sebesar 33,33%, dan di pertemuan kedua meningkat sebesar 20%. Hasil tersebut menegaskan siswa semakin aktif mengikuti pembelajaran, berani menyampaikan pertanyaan, merespon pertanyaan dari guru, dan turut serta kegiatan pembelajaran matematika.

Grafik 1.1 aktifitas belajar siswa



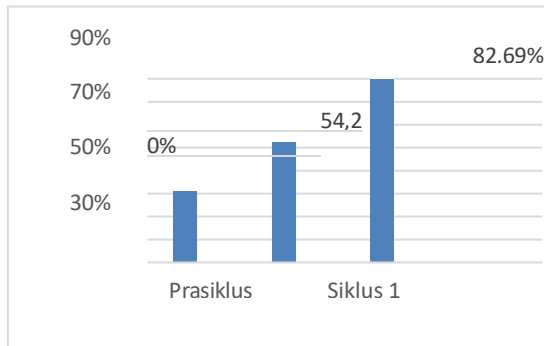
A. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Pengukuran motivasi belajar dilakukan menggunakan angket yang diberikan pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Temuan pengukuran mengindikasikan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah penerapan media *Sank Magic Book*.

Tabel 1.2 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

Selain itu, pada bagian kesimpulan penelitian disebutkan bahwa hasil angket motivasi belajar mengalami peningkatan dari 32,00% pada prasiklus, menjadi 54,20% pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 82,69% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan tertarik

mengikuti pembelajaran matematika menggunakan media *Sank Magic Book*.



B. Hasil Wawancara Guru

Temuan wawancara terhadap guru kelas II mengindikasikan penerapan media *Sank Magic Book* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran matematika. Guru menyatakan bahwa siswa terlihat lebih fokus, lebih berani bertanya, lebih aktif menjawab pertanyaan, dan lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut. Selain itu, para pendidik mengevaluasi bahwa media *Sank Magic Book* memfasilitasi penyajian materi melalui tahapan yang lebih nyata, yang menjadikannya bisa meningkatkan pemahaman siswa. Temuan wawancara sesuai dengan observasi dan survei, yang

mengungkapkan peningkatan motivasi belajar siswa setelah intervensi.

Studi ini mengilustrasikan bahwa penggunaan media *Sank Magic Book* bisa meningkatkan motivasi belajar matematika di kalangan siswa kelas dua SD Negeri 06 Pamenang. Peningkatan ini terlihat dari observasi keterlibatan siswa dan kuesioner motivasi belajar, yang menunjukkan peningkatan dari fase pra-siklus ke siklus kedua. Temuan menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dan menarik menumbuhkan suasana pendidikan yang lebih menyenangkan, mendorong peningkatan aktivitas siswa, kepercayaan diri, dan antusiasme dalam berpartisipasi. Temuan tersebut sesuai dengan hipotesis motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno, yang menegaskan bahwa teori belajar dipengaruhi oleh ketersediaan stimulus dan pengalaman belajar yang mendalam. Selain itu, temuan yang ada juga diperkuat oleh studi yang dilangsungkan oleh Jannah dan Jalal (2025), yang menjabarkan penggunaan media

pembelajaran inovatif meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Temuan yang ada selaras dengan teori dan penelitian sebelumnya, yang menegaskan media pembelajaran yang dirancang sesuai karakteristik anak sekolah dasar bisa meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka.

Ditinjau dari perspektif pendidikan Islam, hasil penelitian ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis yang menganjurkan umat Islam untuk menuntut ilmu melalui proses belajar yang mudah dan menyenangkan. Pada QS. Al-Mujadilah ayat 11, Allah SWT menjelaskan bahwa mereka yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya. Rasulullah SAW. juga menegaskan pentingnya memberikan kemudahan dalam pembelajaran melalui sabdanya, *"Yassirû wa lâ tu'assirû"* (permudahlah dan jangan

Guru bisa berinovasi dengan menggunakan media *Sank Magic Book* untuk menjadikan ruang kelas tempat belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan menghibur bagi siswa, dengan tujuan agar mereka lebih mudah mengingat apa yang dipelajari. Media ini tidak hanya

menjadikan penyampaian materi sebagai fokus utama proses pembelajaran, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Hasilnya tidak dapat diterapkan pada konteks yang lebih luas sebab penelitian ini terbatas pada satu kelas, memiliki ukuran sampel yang sangat kecil, dan berfokus pada matematika. Hal ini membutuhkan lebih banyak penelitian dengan populasi yang beragam, tingkat pendidikan yang bervariasi, dan variabel lainnya. Dengan demikian, kita dapat mempelajari efektivitas media *Sank Magic Book* dalam meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyeluruh dan representatif.

D. Kesimpulan

Dari temuan PTK yang sudah dilaksanakan melalui dalam dua siklus, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media *Sank Magic Book* mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 06/VI Pamenang secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan sikap dan

keterlibatan siswa selama tahapan pembelajaran, yakni meningkatnya perhatian terhadap penjelasan guru, keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, serta antusiasme siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Penerapan media *Sank Magic Book* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Karakteristik media yang memungkinkan siswa menulis, menghapus, dan mencoba kembali tanpa takut melakukan kesalahan membuat siswa lebih percaya diri dalam belajar matematika. Kondisi ini berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa yang ditunjukkan melalui hasil observasi pada setiap siklus. Selain itu, hasil angket motivasi belajar juga menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi, yakni dari 32,00% pada tahap prasiklus, meningkat menjadi 54,20% pada siklus I, dan mencapai 82,69% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan baik.

Temuan penelitian turut dipertegas oleh hasil wawancara

bersama guru kelas yang menjabarkan bahwa siswa lebih fokus, lebih aktif, dan lebih bersemangat selama mengikuti pembelajaran matematika setelah penggunaan media *Sank Magic Book*. Dengan demikian, media ini bisa membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih konkret dan mudah dipahami, sekaligus bisa menciptakan suasana belajar yang mendorong tumbuhnya motivasi belajar siswa.

Maka, dapat ditegaskan bahwa media *Sank Magic Book* efektif diterapkan menjadi alternatif media pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas rendah. Temuan yang ada diproyeksikan bisa dijadikan referensi bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan berpusat pada siswa, serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang hendak mengkaji penggunaan media *Sank Magic Book* pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, atau variabel penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, Albert. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company, 1997.

Gardner, Howard. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books, 2011.

Jamaludin, dkk. *Pendidikan sebagai Sektor Strategis Pembangunan Negara*. Jakarta: Kencana, 2019.

Jannah, Siti, dan Abdul Jalal. "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi

Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2, 2025.

Jauhari. *Teori Humanistik Abraham Maslow dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Pramana, I. P. Y., dan I. M. Suarjana. "Pendidikan dalam Perspektif Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2019.

Siregar, Rahmat, dkk. "Desain Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Bermakna." *Jurnal*

Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 5, No. 1, 2022.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*.

Jakarta: Bumi Aksara, 2023

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.

Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.